

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Data yang Diperlukan

Sesuai dengan masalah yang menjadi fokus penelitian ini, yakni “*Posisi aspek budi pekerti dalam pembelajaran PPKn*” (Studi deskriptif di SMU Pasundan 2 Kodya Bandung), akan dicoba mengungkapkan tentang posisi budi pekerti dalam proses belajar mengajar mata pelajaran PPKn dengan bahan kajian pokok bahasan kedisiplinan dan pokok bahasan ketaatan. Dalam Kurikulum SMU 1994 GBPP PPKn, pokok bahasan kedisiplinan diajarkan di kelas 2 catur wulan 1 dan pokok bahasan ketaatan diajarkan di kelas 3 catur wulan 1.

Dari bahan kajian tersebut di atas, data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Posisi aspek budi pekerti dalam materi pelajaran PPKn, yang meliputi :
 - a. materi yang terdapat dalam GBPP PPKn khususnya yang berhubungan dengan pembahasan pokok bahasan kedisiplinan dan ketaatan;
 - b. materi yang terdapat dalam buku sumber yang digunakan baik buku sumber pokok maupun penunjang untuk kedua pokok bahasan tersebut;
 - c. materi yang terdapat dalam satuan pelajaran khususnya dalam pokok-pokok materi yang dirumuskan pada satuan pelajaran kedisiplinan dan satuan pelajaran ketaatan.
- 2) Posisi aspek budi pekerti dalam pola pengajaran PPKn, yang dapat dilihat dalam komponen utama satuan pelajaran Kedisiplinan dan Ketaatan sebagai berikut :
 - a. rumusan Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK);

- b. rumusan uraian materi pelajaran;
 - c. rumusan kegiatan pembelajaran (metoda, pendekatan dan media yang akan digunakan);
 - d. rumusan evaluasi yang akan dilaksanakan;
- 3) Posisi aspek budi pekerti dalam mekanisme pengajaran PPKn. Hal ini dilakukan dengan mengamati berlangsungnya proses belajar mengajar pokok bahasan kedisiplinan di kelas 2-5 dan pokok bahasan ketaatan di kelas 3 IPS-4. Hal-hal yang diamati antara lain :
- a. langkah-langkah umum pengajaran yang dilakukan oleh guru PPKn dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pokok bahasan tersebut;
 - b. metode dan media yang digunakan dan dapat menunjang terposisikannya aspek budi pekerti;
 - c. evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru PPKn.

3.2 Populasi dan Sampel

Yang merupakan populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta para siswa kelas 2-5 dan kelas 3 IPS-4 SMU Pasundan 2 Kodya Bandung. Dari populasi tersebut yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

- 1) kepala sekolah;
- 2) 2 orang wakil kepala sekolah (Wakasek bidang Kurikulum dan Kesiswaan);
- 3) 2 orang guru PPKn;
- 4) 2 orang siswa masing-masing sebagai ketua kelas siswa kelas 2-5 dan 3 IPS-4.

Penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive* sampel yakni dengan menunjuk orang-orang yang layak dijadikan sampel dan dianggap representatif dengan penelitian. Dari sampel-sampel tersebut, guru digunakan sebagai sampel utama sedangkan yang lainnya sebagai sampel pendukung untuk lebih memperkuat data yang diperlukan.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penyusunan tesis ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati (Bodgan & Tailor, dalam Lexy J. Moleong 1994 : 3). Dalam hal ini, informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran PPKn yang mengajar di SMU Pasundan 2 Kotamadya Bandung.

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yakni suatu metode yang berupaya mengungkapkan keadaan yang terjadi saat ini, untuk selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan. Dalam hubungan ini, Suharsimi Arikunto (1992 : 5) menyatakan bahwa apabila peneliti bermaksud untuk mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauhmana, dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menerangkan peristiwa.

3.4 Teknik Penelitian dan Pengumpulan Data

Sesuai dengan fokus penelitian yaitu "*Bagaimana posisi aspek budi pekerti dalam pembelajaran PPKn*", maka dalam rangka pengumpulan data penulis sendiri yang berperan langsung. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Lexy J. Moleong (1997 : 4-5)

bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik wawancara dan observasi merupakan teknik pengumpulan data primer, sedangkan teknik studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data sekunder. Ketiga teknik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam hal ini adalah wawancara dengan sampel penelitian. Dalam teknik ini penulis memilih jenis wawancara pembicaraan informal, artinya pertanyaan yang diajukan kepada responden tergantung kepada spontanitas pewawancara. Hubungan antara pewawancara dengan responden adalah suasana biasa dan wajar seolah-olah yang diajak bicara tidak mengetahui dan menyadarinya bahwa ia sedang diwawancarai (Lexy J. Moleong, 1997 : 135-136).

Hal-hal yang ditanyakan pada waktu wawancara pada dasarnya berkenaan dengan fokus penelitian dan dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Dengan guru PPKn sebagai sumber utama. Isi wawancara terutama berkenaan dengan :
 - a. Permasalahan budi pekerti kaitannya dengan pembelajaran mata pelajaran PPKn.
 - b. Pola/satuan pelajaran yang digunakan untuk mengajarkan pokok bahasan kedisiplinan dan ketaatan beserta faktor-faktor lainnya yang terkait.
 - c. Pelaksanaan proses belajar mengajar materi-materi tersebut.

2) Dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan ketua kelas sebagai sampel pendukung, isi wawancara berkenaan dengan :

- a. Kepala sekolah, mengenai pelaksanaan pengajaran pada umumnya dan pelaksanaan tata tertib sekolah sebagai salahsatu indikator budi pekerti di sekolah tersebut.
- b. Wakasek kurikulum, berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum dengan melihat kurikulum/GBPP PPKn 1994 serta satuan pelajaran yang akan digunakan guru PPKn dalam mengajarkan pokok bahasan kedisiplinan dan ketaatan. Hal ini merujuk kepada fokus penelitian khususnya mengenai posisi aspek budi pekerti dalam materi pelajaran.
- c. Wakasek kesiswaan, berkenaan dengan pelaksanaan peraturan tata tertib sekolah oleh para siswa serta kegiatan ekstra kurikuler yang dapat menunjang pembinaan budi pekerti para siswa. Hal ini mendukung hasil penelitian khususnya mengenai posisi budi pekerti dalam mekanisme pengajaran.
- d. Ketua kelas dari kelas 2-5 dan 3 IPS-4 berkenaan dengan efek budi pekerti setelah mengikuti pelajaran Kedisiplinan dan Ketaatan. Demikian pula respons para siswa terhadap upaya sekolah dan guru PPKn dalam pembinaan budi pekerti para siswa. Hal ini terutama mendukung hasil penelitian khususnya mengenai posisi budi pekerti dalam mekanisme pengajaran.

Wawancara tersebut penulis lakukan dengan tanpa mengganggu kegiatan belajar mengajar.

2) Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini terutama pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap suasana kelas ketika guru mengajarkan pokok bahasan kedisiplinan di kelas 2-5 dan mengajarkan pokok bahasan ketaatan di kelas 3 IPS-4.

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan upaya mencari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti. Menurut Lexy J. Moleong (1997 : 163) dokumen tersebut dapat berupa dokumen internal yang berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang berlaku untuk kalangan sendiri, laporan rapat, dan lain-lain; kemudian dokumen eksternal yaitu informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, koran, dan lain-lain.

Dalam hal ini dokumen yang penulis jadikan sebagai objek penelitian adalah :

- 1) kurikulum SMU GBPP PPKn 1994 yang meliputi : buku I tentang landasan program dan pengembangan (pedoman umum), buku II tentang GBPP PPKn dan buku III petunjuk teknis pelaksanaan mata pelajaran PPKn;
- 2) satuan pelajaran (satpel) dan rencana pelajaran (renpel), yakni satpel dan renpel yang berhubungan dengan pokok bahasan kedisiplinan dan ketaatan;
- 3) suplemen Kurikulum SMU GBPP PPKn 1999, yakni materi yang dianggap revisi terhadap GBPP PPKn 1994.

3.5 Tahap Pelaksanaan Penelitian

3.5.1 Tahap Orientasi dan Perijinan

1) Orientasi lapangan

Dalam tahap ini penulis mengidentifikasi jenis permasalahan yang diteliti dan kemudian dijadikan sebagai usulan penelitian yang bersifat sementara, sebab penelitian ini sewaktu-waktu bisa berubah sesuai dengan kondisi lapangan sebagaimana halnya penelitian kualitatif pada umumnya. Tahapan ini meliputi orientasi dan tinjauan umum terhadap lapangan penelitian, yaitu meninjau secara langsung ke lokasi penelitian yakni SMU Pasundan 2 Kodya Bandung.

2) Perijinan

Penyelesaian perijinan dari instansi terkait dalam hal ini IKIP Bandung, Kadis Sospol Jawa Barat, Kakanwil Depdikbud Jawa Barat, dan kepala SMU Pasundan 2 Kotamadya Bandung. Perijinan ini dimaksudkan untuk memperlancar jalannya penelitian.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah persiapan penelitian selesai dilakukan, penulis melakukan penelitian ke lapangan dalam hal ini SMU Pasundan 2 Kodya Bandung. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi selanjutnya disusun dan didistribusikan dalam bentuk catatan lapangan, kemudian dianalisis dengan menggunakan dukungan dari studi dokumentasi.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut :

- 1) menghubungi kepala sekolah yang telah ditetapkan sebagai objek penelitian untuk meminta ijin penelitian di sekolah yang bersangkutan;

- 2) menghubungi guru PPKn dari sekolah tempat penulis mengadakan penelitian untuk mengadakan wawancara, kemudian dilakukan pengamatan di lingkungan sekolah untuk melihat secara langsung hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian;
- 3) mengadakan studi dokumentasi sambil membuat catatan di sekitar data yang diperlukan yang dianggap berkaitan dengan permasalahan;
- 4) mengadakan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan serta ketua kelas dari kelas 2-5 dan 3 IPS-4 untuk mengadakan triangulasi, membandingkan pendapat/data yang diperoleh dari sumber utama (guru PPKn).

3.6. Validitas Data

Untuk lebih menguatkan keabsahan dan keakuratan data yang diperoleh, penulis mengadakan validasi data dengan jalan :

- 1) memperpanjang waktu observasi. Hal ini dilakukan untuk menutupi kekurangan apabila pada waktu pelaksanaan penelitian data yang diperlukan belum terpenuhi;
- 2) mengadakan triangulasi. Hal ini dilaksanakan dengan jalan wawancara kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan serta ketua kelas dari kelas 2-5 dan kelas 3 IPS-4. Di samping itu juga diadakan diskusi dengan pihak-pihak yang dianggap perlu. Hasil triangulasi ini dimaksudkan untuk membandingkan sekaligus menguatkan data yang diperoleh dari guru PPKn.

3.7. Pengolahan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yakni studi dokumentasi, wawancara dan observasi/pengamatan, untuk selanjutnya penulis olah dengan merujuk kepada indikator-

indikator (budi pekerti) yang telah ditetapkan. Pengolahan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

- 1) menganalisis GBPP PPKn dan satuan pelajaran serta buku sumber khususnya yang berhubungan dengan kedisiplinan dan ketaatan. Hasil analisis ini merupakan pengolahan data terhadap pertanyaan penelitian yang pertama yakni posisi aspek budi pekerti dalam materi dan pola pengajaran PPKn;
- 2) menganalisis hasil wawancara baik yang diperoleh dari guru, wakil kepala sekolah dan ketua kelas. Hasil analisis ini merupakan olahan data terhadap pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan posisi aspek budi pekerti dalam pola dan mekanisme pengajaran PPKn;
- 3) menganalisis hasil observasi/pengamatan terhadap proses belajar mengajar pokok bahasan kedisiplinan di kelas 2 dan ketaatan di kelas 3. Hasil analisis ini merupakan olahan data terhadap pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan posisi aspek budi pekerti dalam mekanisme pengajaran PPKn.